

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* yang terdiri dari jumlah anggota dewan komisaris, proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, jumlah anggota komite audit terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh bab III yang meliputi perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 dan 2014, serta menerbitkan laporan tahunan secara lengkap. Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Anggota Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS. Hal ini karena dalam teori agensi bahwa manajemen perusahaan dengan jumlah anggota dewan komisaris yang besar akan memudahkan untuk mengawasi dan mengendalikan kegiatan manajerial dan memantau kinerja *chief executive officer* sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Variabel proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS. Hal

ini karena besar dan rendahnya proporsi komisaris independen tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* dalam perusahaan.

3. Variabel jumlah anggota komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS. Hal ini karena jika jumlah anggota komite terlalu besar maka komunikasi dan koordinasi dalam komite audit menjadi sulit dilakukan sehingga tugas-tugas pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan komite audit untuk membantu dewan komisaris menjadi kurang efektif sehingga tidak dapat mendorong manajemen untuk melakukan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS yang lebih tinggi, Wardani (2012).
4. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS. Hal ini karena masih minimnya penerapan kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen pada perusahaan manufaktur.
5. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS. Hal ini karena adanya monitoring-monitoring yang kuat dari investor institusional sehingga manajer akan lebih banyak untuk mengungkapkan informasi sesuai yang disyaratkan standar utami (2012).

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Subyektifitas peneliti dalam memahai data laporan tahunan sangat mempengaruhi intepretasi peneliti dalam mengukur jumlah pengungkapan informasi variabel yang diperlukan.
2. Hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasi untuk jenis industri atau perusahaan lain karena tiap perusahaan dalam pengungkapannya belum tentu mengungkapkan item yang sama karena kepatuhan tiap perusahaan akan berbeda-beda sesuai dengan item maksimal pada IAS yang diterpkan.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel yang terkait seperti *corporate governance* yang dapat dilihat dari aspek aktivitas rapat komite audit dan rapat dewan komisaris.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan regulasi terbaru yang terkait dengan variabel penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Adina, P., Dan P. Ion. 2008. *Aspects Regarding Corporate Mandatory And Voluntary Disclosure. Annals Faculty Of Economics Journal* 3 (1): 1407 – 1411.
- Al - Akra, M., I. A., Eddie Dan M. J. Ali. 2010. *The Influence Of The Introduction Of Accounting Disclosure Regulation On Mandatory Disclosure Compliance: Evidence From Jordan. The British Accounting Review* 42: 170 – 186.
- Badan Penerbit Universitas Diponegoro ISBN : 979.704.300.2
- Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan.2010. Kajian Tentang Pedoman Good *Corporate Governance* Di Negara - Negara Anggota ACMF. [Http://Www.Bapepam.Go.Id/Pasar_Modal/Publikasi_Pm/Kajian_Pm/Studi_-2010/Pedoman_GCG_di_Negara_Anggota_ACMF.Pdf](http://www.bapepam.go.id/Pasar_Modal/Publikasi_Pm/Kajian_Pm/Studi_-2010/Pedoman_GCG_di_Negara_Anggota_ACMF.Pdf) .26 Februari 2012.
- Deloit Te Touche Tohmatsu. (2009). International Financial Reporting Standards. Presentation And Disclosure Checklist 2009. [Http://Www.lasplus.Com/Fs/2009 ifrs checklist. Pdf](http://www.lasplus.com/fs/2009%20ifrs%20checklist.pdf) .15 April 2011.
- Ferry dan Diyanti. (2010). *Mekanisme Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Dan Mandatory Disclosure: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Tesis).
- Gamayuni, R. R. (2009). Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Menuju International Financial Reporting Standards. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 153-166.
- Gantyowati, E., & Nugraheni, R. L. (2014). The Impact of Financial Distress Status and *Corporate Governance* Structures on the Level of Voluntary Disclosure Within *Annual Reports* of Firms (Case Study of Non-financial Firms in Indonesia Over the Period of 2009-2011). *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 10(4), 389-403.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang:
- Hamzah, M.Z., Dan Supatjan, A. (2009). Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* Terhadap Struktur Modal. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, Vol. 9, No. 1, April 2009.

- Haniffa, R. M., Dan T. E. Cooke. (2005). The Impact Of Culture And Governance On Corporate Social Reporting. *Journal Of Accounting And Public Policy* 24: 391 – 430.
- Hardiningsih, P. (2010). Pengaruh Independensi, *Corporate Governance*, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Kajian Akuntansi*, 2(1).
- Indrawati, N. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Adopsi Sukarela International financial Reporting Standards Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 2(2), 114-126.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. Pedoman Umum Good *Corporate Governance* Indonesia. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance
- Kusumo, Y. B., & Subekti, I. (2014). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Sebelum Adopsi IFRS Dan Setelah Adopsi IFRS Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1).
- Muh. Arief Effendi. 2009. *Good Corporate Governance* Teori dan Implementasi Jakarta: Salemba Empat
- Nurul, H.U.Dewi, (2015). *Adaptability Fair Value Accounting at The Public Company In Indonesia*. 10th International Conference On Business and Commerce.
- Novianti, L. (2009). Penerapan Good *Corporate Governance* (GCG) Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 14 (2): 211 – 232.

- Pitasari, A., & Septiani, A. (2014). Analisis Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Konvergensi IFRS Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 132-140.
- Prawinandi, W., Suhardjanto, D., & Triatmoko, H. (2012). Peran Struktur *Corporate Governance* Dalam Tingkat Kepatuhan *Mandatory Disclosure* Konvergensi IFRS. *Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin*.
- Sianipar, G. A. E., & Marsono, M. (2013). Analisis komparasi Kualitas Informasi Akuntansi Sebelum Dan Sesudah Pengadopsian Penuh IFRS Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 350-360.
- Sofyan Safri Harahap. (2007). *Teori Akuntansi* Jakarta: PT. Rajagrafindo persada
- Suhardjanto, D., Dan A. N. Afni. 2009. Praktik *Corporate Disclosure* Di Indonesia. Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* 14 (2): 125 - 139.
- Utami, W. D., Suhardjanto, D., & Hartoko, S. Investigasi Dalam Konvergensi IFRS Di Indonesia: Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib Dan Kaitannya Dengan Mekanisme *Corporate Governance*.

